

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, FINANCIAL DISTRESS DAN OPINI AUDIT TERHADAP PUBLIC ACCOUNTANT SWITCHING DENGAN VARIABEL PEMODERASI UKURAN PERUSAHAAN (EMITEN BASIC MATERIALS BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)**

**Yulia Wijayanti<sup>1</sup>, Aloysius Harry Mukti<sup>2</sup>, Idel Eprianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315127@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315127@mhs.ubharajaya.ac.id)

---

INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :19-01-2025

Revised :07-02-2025

Accepted :12-02-2025

**Keywords:** Management Change, Financial Distress, Audit Opinion, Public Accountant Switching, Company Size

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

**ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the Effect of Management Change, Financial Distress and Audit Opinion on Public Accountant Switching with the Moderating Variable of Company Size. The population in this study is the Basic Materials Issuers of the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period. The sampling technique used is the purposive sampling method and obtained 61 company samples. The analysis methods used are Descriptive Statistical Analysis, Logistic Regression Analysis, Hypothesis Testing and Moderation Regression Analysis. The results of this study indicate that partially Management Change has a positive effect on Public Accountant Switching and the variables Financial Distress and Audit Opinion do not affect Public Accountant Switching. The results of the study for the moderating variable, namely Company Size, are able to moderate (weaken) the positive effect of Management Change on Public Accountant Switching and Company Size is unable to moderate Financial Distress and Audit Opinion..*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress dan Opini Audit Terhadap Public Accountant Switching dengan Variabel Pemoderasi Ukuran Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini Emiten Basic Materials Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 61 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Logistik, Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap Public Accountant Switching dan variabel Financial Distress dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Public Accountant Switching. Hasil penelitian untuk variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh positif Pergantian Manajemen terhadap Public Accountant Switching dan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi Financial Distress dan Opini Audit.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan harus diperiksa oleh seorang Akuntan Publik yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tertentu yang memiliki sikap independent, berkualitas dan tidak memihak (S. Dewi et al., 2024). Maksud dari sikap independent yaitu Akuntan Publik tidak bergantung pada orang lain, tidak mudah dipengaruhi oleh pihak - pihak lain karena Akuntan Publik melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum (Standar Professional Akuntan Publik, 2011). Jika Akuntan Publik tidak memiliki sikap independent, maka akan mengakibatkan terjadinya kecurangan (fraud) di dalam suatu perusahaan (Rahmitasari & Syarief, 2021).

Akuntan Publik juga tidak diperkenankan untuk memiliki keterikatan atau hubungan yang terlalu kuat dengan perusahaan klien. Hubungan yang terlalu kuat dan mendalam antara Akuntan Publik dengan klien dapat memungkinkan adanya risiko overfamiliarity sehingga menyebabkan terjadinya pengikisan terhadap independensi yang dimiliki Akuntan Publik dan objektivitas KAP (Alamsyahbana et al., 2024). Jika Akuntan Publik terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, maka sikap independensi Akuntan Publik akan hilang karena hal ini dapat mempengaruhi pikiran dan pendapat mereka. Semakin dekat hubungan Akuntan Publik dengan klien secara ekonomi, maka semakin besar juga kemungkinan Akuntan Publik membiarkan klien menggunakan metode akuntansi yang tidak masuk akal (Sofiana & Murtanto, 2024).

Di Indonesia, fenomena yang menjadi latar belakang penelitian Public Accountant Switching yaitu Garuda Indonesia. Pada 2018, laporan keuangan Garuda Indonesia diaudit oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Akuntan Publik tersebut memberikan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan Garuda Indonesia 2018. Setelah diperiksa secara mendalam, laporan keuangan Garuda Indonesia 2018 tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini dikarenakan, Garuda Indonesia mengakui piutang Mahata Aero Teknologi sebesar USD 239,94 juta sebagai keuntungan. Oleh karena itu, OJK memberikan denda administratif 100 juta kepada Garuda Indonesia dan pembekuan izin kepada AP selama 12 bulan (Taqiyyah, 2024). Dalam kasus ini,

Kementerian BUMN meminta Garuda Indonesia untuk menggunakan Akuntan Publik yang berbeda (Public Accountant Switching) untuk laporan keuangan audit interimnya untuk mengevaluasi kinerja dan subsequent event. Pada 2019, Garuda Indonesia mengubah Akuntan Publik dari KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan menjadi KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (Taqiyyah, 2024).

Di Indonesia mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi KAP maupun AP secara periodic dengan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengungkapkan perusahaan boleh menggunakan jasa dari KAP yang sama selama 6 tahun buku berturut - turut serta oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 tahun buku berturut - turut. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberlakukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2023 tentang penggunaan jasa akuntan dan KAP dalam kegiatan jasa keuangan.

Dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Public Accountant Switching, namun pada penelitian ini penulis meneliti Public Accountant Switching secara sukarela menggunakan variabel independent Pergantian Manajemen, Financial Distress dan Opini Audit dengan memuat kebaruan melalui penggunaan variabel moderasi. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi Public Accountant Switching yaitu Pergantian Manajemen. Pergantian Manajemen merupakan pergantian seorang manajer perusahaan yang disebabkan karena mengundurkan diri, pensiun, atau keputusan pemegang saham untuk mengubah jajaran mereka (Nainggolan et al., 2022). Faktor lain yang mempengaruhi Public Accountant Switching yaitu Financial Distress. Financial Distress merupakan kondisi perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan akibat pengeluaran yang berlebihan, banyaknya aset yang tidak likuid, perencanaan keuangan yang salah, dan pendapatan yang mengalami penurunan (Nainggolan et al., 2022). Faktor selanjutnya yaitu Opini Audit. (Nainggolan et al., 2022) menyimpulkan opini audit merupakan kesimpulan akhir dari satu proses audit yang diberikan Akuntan Publik dalam bentuk pendapat bahwa secara keseluruhan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Ukuran Perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan melalui jumlah aset, penjualan, laba, pajak, dan faktor lain (Sakira Anisa, 2022).

Penelitian mengenai Public Accountant Switching sudah banyak dilakukan oleh peneliti, namun mendapatkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan research gap yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress dan Opini Audit terhadap Auditor Switching dengan variabel pemoderasi Ukuran Perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian yaitu "Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress dan Opini Audit terhadap Public Accountant Switching dengan variabel pemoderasi Ukuran Perusahaan (Emiten Basic Materials di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)".

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan yang mencakup laporan keuangan dan laporan hasil audit perusahaan Basic Materials selama periode 2021 - 2023, selain itu juga berupa jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Data sekunder bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan situs website resmi masing - masing perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh emiten Basic Materials di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2023 yang berjumlah 93 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Emiten Basic Materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023
2. Laporan Keuangan dan Audit per 31 Desember Emiten Basic Materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2023 yang tidak dapat ditemukan peneliti
3. Emiten Basic Materials yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang (Rupiah)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka total sampel akhir berjumlah 187 data dari 61 perusahaan.

### Operasional Variabel

No	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1.	<i>Public Accountant Switching</i>	Variabel <i>dummy</i> , dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan <i>Public Accountant switching</i> dan memberi nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>Public Accountant switching</i> .	Nominal	(Amanda & Machdar, 2024)
2.	Pergantian manajemen	Variabel <i>dummy</i> , dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dan memberi nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen.	Nominal	(Afidah & Candrawati, 2023)
3.	<i>Financial distress</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$	Ratio	

No	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
				(Liliana & Karina, 2024)
4.	Opini Audit	Variabel <i>dummy</i> , dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dan memberi nilai 0 untuk perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian.	Nominal	(Nuraulia & Indrati, 2023)
5.	Ukuran Perusahaan	$Ln(Total Asset)$	Ratio	(Oktafia, 2020)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

#### Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis dan pengujian data meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Logistik, Analisis Regresi Moderasi, dan Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS V 25. Model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu model regresi tanpa variabel moderasi dan model regresi dengan variabel moderasi.

Model 1 (Tanpa Moderasi)

$$Ln \frac{Y}{1-Y} = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 FD + \beta_3 OA + \varepsilon$$

Model 2 (Dengan Moderasi)

$$Ln \frac{Y}{1-Y} = \alpha + \beta_1 PM * UP + \beta_2 FD * UP + \beta_3 OA * UP + \varepsilon$$

Keterangan:

$Ln \frac{Y}{1-Y}$  : *Public Accountant Switching*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien Regresi

PM : Pergantian Manajemen

FD : *Financial Distress*

OA : Opini Audit

UP : Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  : Residual Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data mengenai variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi (deviation standard)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergantian Manajemen	187	.00	1.00	.1658	.37288
Financial Distress	187	.01	7.73	1.1244	1.28627
Opini Audit	187	.00	1.00	.9893	.10314
Public Accounting Switching	187	.00	1.00	.4652	.50013
Ukuran Perusahaan	187	24.55	32.05	28.0440	1.58201
Valid N (listwise)	187				

Sumber: Output SPSS V25

#### 1. Variabel Dependent (Public Accountant Switching)

Sebaran data menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata - rata yaitu 0,4652 dan standar deviasi yaitu 0,50013. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata - rata perusahaan yang melakukan public accountant switching relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dan minimum. Sementara varians data relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dengan standar deviasi.

#### 2. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini Pergantian Manajemen, Financial Distress dan Opini Audit dengan jumlah sampel (N) 187. Pergantian Manajemen memiliki nilai minimum 0 yang diperoleh dari Samator Indo Gas Tbk (AGII) pada 2023 dan nilai maksimum 1 (dummy) yang diperoleh dari Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS) pada 2022. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata - rata perusahaan yang melakukan pergantian manajemen relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dengan minimum.

Financial Distress memiliki nilai minimum 0,01 yang diperoleh dari Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) pada 2021 dan nilai maksimum 7,73 yang diperoleh dari Waskita Beton Precast Tbk (WTON) pada 2023. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata - rata perusahaan yang berpotensi mengalami financial distress relatif besar dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dengan minimum.

Opini Audit memiliki nilai minimum 0 yang diperoleh dari Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) pada 2023 dan Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) tahun 2023. Dari hasil

tersebut menunjukkan bahwa rata - rata perusahaan yang mendapatkan opini WTP relatif besar dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dengan maksimum.

3. Variabel Moderasi (Ukuran Perusahaan)

Sebaran data menunjukkan nilai minimum sebesar 24,55 yang diperoleh dari Agro Yasa Lestari Tbk (AYLS) pada 2023 dan nilai maksimum sebesar 32,05 yang diperoleh dari Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) pada 2022. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan rata - rata perusahaan berukuran besar dengan melihat dekatnya nilai rata - rata dengan maksimum.

Hasil uji analisis regresi logistik

Hasil Uji Kelayakan Model

The Goodness of Fit Test of Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji kelayakan model regresi logistik dengan nilai Chi-Square yang digunakan untuk mengukur kualitasnya. Pengujiannya dengan melihat nilai Chi-Square yang memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.170	8	.923

Sumber: Output SPSS V25, 2024.

Nilai sig diatas berada pada angka 0.923, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $0.923 > 0.05$ , sehingga artinya hipotesis diterima.

**Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Apabila nilai -2LL awal yaitu pada saat dimasukkan 1 variabel saja hasilnya lebih besar dibandingkan nilai -2LL setelah dimasukkan keenam variabel lalu kemudian terjadi penurunan hasil, maka penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan bahwa model regresi baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Overall Model Fit			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step	0	258.333	-.139
	1	249.244	-.139

Sumber: Output SPSS V25, 2024.

Berdasarkan tabel diatas nilai -2LL awal berada pada angka 258,333 dan setelah dimasukkan 3 variabel independent, nilai -2LL akhir menjadi 249,244. Maka penurunan nilai -2LL menunjukkan bahwa model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Persentase pengaruh variabel independent terhadap perubahan variabel dependent dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi.

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	249.244 <sup>a</sup>	.047	.063
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.			

Sumber: Output SPSS V25, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Nagelkerke R Square yaitu 0,063 yang berarti variabilitas variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 6,3%. Sedangkan sisanya, sebesar 93,7% yang dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar model penelitian. Variabel lain tersebut contohnya Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Report lag seperti penelitian yang dilakukan oleh (Arkan & Triyono, 2024)

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi digunakan untuk dapat memperkirakan dan menghitung nilai taksiran benar dan salah

Classification Table <sup>a</sup>					
	Observed		Predicted		
			PAS		Percent age Correct
		Tidak Melakukan Public Accountant Switching	Melakukan Public Accountant Switching		
Step 1	Public Accountant Switching	Tidak Melakukan Public Accountant Switching	92	8	92.0
		Melakukan Public Accountant Switching	71	16	18.4
	Overall Percentage				57.8
a. The cut value is .500					

Sumber: Output SPSS V25, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan Perusahaan melakukan *Public Accountant Switching* sebesar 18,4%. Artinya bahwa dengan menggunakan model regresi tersebut, terdapat 16 data (18,4%) yang diprediksi melakukan *Public Accountant Switching* dari total 87 data.

Sedangkan, kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan Perusahaan tidak melakukan *Public Accountant Switching* sebesar 92%. Artinya bahwa dengan model regresi tersebut, terdapat 92 data (92%) yang diprediksi tidak melakukan *Public Accountant Switching* dari total 100 data. Berdasarkan penjelasan diatas, overall percentage sebesar 57,8% yang artinya ketepatan model regresi dalam penelitian ini 57,8%

### Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wal d	d f	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Pergantian Manajemen	16.855	8.401	4.025	1	.045	208881 16.915
	Financial Distress	.891	2.837	.099	1	.754	2.437
	Opini Audit	20.247	2698 2.294	.000	1	.999	621265 797.825
	Constant	-22.603	2698 2.294	.000	1	.999	.000
a. Variable(s) entered on step 1: Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit							

Sumber: Output SPSS V25, 2024

Hasil uji analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) pada model regresi logistik yaitu -22,603. Artinya, jika variabel independent nilainya tetap (constant), maka nilai Public Accountant Switching sebesar -22,603.
2. Variabel Pergantian Manajemen memiliki nilai koefisien regresi positif 16,855 yang artinya apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen, maka memiliki peluang peningkatan sebesar 16,885 untuk melakukan Public Accountant Switching.
3. Variabel Financial Distress memiliki nilai koefisien regresi positif 0,891. Artinya, perusahaan yang mengalami financial distress memiliki peluang peningkatan sebesar 0,891 untuk melakukan Public Accountant Switching.

- Variabel Opini Audit memiliki nilai koefisien regresi positif 20,247 yang artinya perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP memiliki peluang peningkatan sebesar 20,247 untuk melakukan Public Accountant Switching.

**Hasil Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wal	d	Sig.	Exp(B)
				d	f		
Step 1 <sup>a</sup>	Pergantian Manajemen	16.855	8.401	4.025	1	.045	20888116.915
	Financial Distress	.891	2.837	.099	1	.754	2.437
	Opini Audit	20.247	2698.2294	.000	1	.999	621265797.825
	Constant	-22.603	2698.2294	.000	1	.999	.000
a. Variable(s) entered on step 1: Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit							

Sumber: Output SPSS V25, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Pergantian Manajemen memiliki signifikansi 0,045 dengan nilai koefisien regresi positif 16,855 yang artinya lebih kecil (<) dari nilai konstanta 0,05. Artinya hipotesis 1 diterima dan disimpulkan Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap Public Accountant Switching.
- Variabel Financial Distress memiliki nilai signifikansi 0,754 dengan nilai koefisien regresi 0,891 yang artinya lebih besar (>) dari nilai konstanta 0,05. Artinya hipotesis 2 ditolak dan disimpulkan Financial Distress tidak berpengaruh terhadap Public Accountant Switching.
- Variabel Opini Audit memiliki nilai signifikansi 0,999 dengan nilai koefisien regresi 20,247 yang artinya lebih besar (>) dari nilai konstanta 0,05. Artinya hipotesis 3 ditolak dan disimpulkan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Public Accountant Switching.

## Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.514	1.003		-.512	.609
	Pergantian Manajemen	3.721	1.789	.2774	2.080	.039
	Financial Distress	.225	.696	.579	.323	.747
	Opini Audit	.428	.502	.088	.854	.394
	Ukuran Perusahaan	.018	.041	.057	.444	.658
	Ukuran Perusahaan*Pergantian Manajemen	-.126	.063	-.2687	-2.006	.046
	Ukuran Perusahaan*Financial Distress	-.008	.025	-.573	-.318	.751
	Ukuran Perusahaan*Opini Audit	.001	.026	.005	.037	.971

Sumber: Output SPSS V25, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi  $UP*PM$  sebesar  $0,046 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,126$ . Maka, hipotesis 4 diterima dan disimpulkan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh positif Pergantian Manajemen terhadap *Public Accountant Switching*.
2. Nilai signifikansi  $UP*FD$  sebesar  $0,751 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,008$ . Artinya, hipotesis 5 ditolak dan disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi *Financial Distress* terhadap *Public Accountant Switching*
3. Nilai signifikansi  $UP*OA$  sebesar  $0,971 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar  $0,001$ . Artinya, hipotesis 6 ditolak dan disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi Opini Audit terhadap *Public Accountant Switching*.

## Pembahasan

### Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap *Public Accountant Switching*

Berdasarkan tabel pengujian, Nilai koefisien regresi sebesar  $16,885$  dengan nilai signifikansi yaitu  $0,045$  atau lebih kecil ( $<$ ) dari  $0,05$ . Maka, pernyataan  $H_1$  diterima yang artinya pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *public accountant switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan melakukan pergantian manajemen maka probabilitas perusahaan melakukan *public accountant switching* semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sofiana & Murtanto, 2024); (Ilhamsyah et al., 2020); (Muaqilah et al., 2021); dan (Arkan & Triyono, 2024) yang menyimpulkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *public accountant switching* karena semakin perusahaan melakukan pergantian manajemen, maka manajemen baru biasanya berusaha untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori agensi karena dengan dilakukannya pergantian manajemen maka dapat menimbulkan adanya konflik antara *principal* dan *agent* yang kemudian peran akuntan publik dibutuhkan sebagai pihak penengah. Maka, untuk menghindari konflik tersebut penting dilakukannya *public accountant switching*.

### Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Public Accountant Switching*

Berdasarkan tabel pengujian, Nilai koefisien regresi sebesar  $0,891$  dengan nilai signifikansi yaitu  $0,754$  atau lebih besar ( $>$ ) dari  $0,05$ . Maka, pernyataan  $H_2$  ditolak yang artinya *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *public accountant switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan baik yang sedang mengalami ataupun tidak mengalami kondisi *financial distress* tidak akan mempengaruhi probabilitas perusahaan melakukan *public accountant switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (R. T. K. Dewi et al., 2023); (Muaqilah et al., 2021); dan (Aziza & Herawaty, 2020) karena perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* cenderung tidak akan melakukan *public accountant switching* karena dianggap tidak mampu membayar audit fee.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. Dewi et al., 2024); (Liliana & Karina, 2024); dan (Octarisa & Syamsuri, 2024) yang menyimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *public accountant switching* karena

perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* akan mempertahankan akuntan publik atau KAP yang sebelumnya untuk menghindari tanggapan negatif dari pemegang saham dan kreditor yang mungkin timbul akibat melakukan *public accountant switching* yang tidak sesuai dengan aturan.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap *Public Accountant Switching***

Berdasarkan tabel pengujian, Nilai koefisien regresi sebesar 20,247 dengan nilai signifikansi yaitu 0,999 atau lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka, pernyataan H3 ditolak yang artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap *public accountant switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini WTP ataupun selain WTP tidak akan mempengaruhi probabilitas perusahaan dalam melakukan *public accountant switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (R. T. K. Dewi et al., 2023; Muaqilah et al., 2021; Mubarrok & Islam, 2020) karena perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP cenderung melakukan *public accountant switching* yang bertujuan untuk mendapatkan opini yang diinginkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (S. Dewi et al., 2024; Hamzah et al., 2023; Nuraulia & Indrati, 2023; Sujiati et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa opini audit yang diterima perusahaan dari akuntan publik tidak mempengaruhi terjadinya *public accountant switching*. Tidak ada hubungan langsung antara opini audit terhadap suatu perusahaan dalam melakukan *public accountant switching* karena justru akuntan publik yang dapat menemukan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan akan memiliki kepercayaan *stakeholders* untuk terus mengaudit laporan keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap *Public Accountant Switching***

Berdasarkan tabel pengujian, Nilai koefisien regresi sebesar 20,247 dengan nilai signifikansi yaitu 0,999 atau lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka, pernyataan H3 ditolak yang artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap *public accountant switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini WTP ataupun selain WTP tidak akan mempengaruhi probabilitas perusahaan dalam melakukan *public accountant switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (R. T. K. Dewi et al., 2023; Muaqilah et al., 2021; Mubarrok & Islam, 2020) karena perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP cenderung melakukan *public accountant switching* yang bertujuan untuk mendapatkan opini yang diinginkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (S. Dewi et al., 2024; Hamzah et al., 2023; Nuraulia & Indrati, 2023b; Sujiati et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa opini audit yang diterima perusahaan dari akuntan publik tidak mempengaruhi terjadinya *public accountant switching*. Tidak ada hubungan langsung antara opini audit terhadap suatu perusahaan dalam melakukan *public accountant switching* karena justru akuntan publik yang dapat menemukan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan akan memiliki kepercayaan *stakeholders* untuk terus mengaudit laporan keuangan perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Public Accountant Switching***

Berdasarkan tabel pengujian, nilai koefisien regresi sebesar -0,126 dengan nilai signifikansi yaitu 0,046 atau lebih kecil (<) dari 0,05. Maka, pernyataan H4 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan dapat memperlemah pengaruh positif Pergantian Manajemen terhadap *Public Accountant Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang melakukan pergantian manajemen maka akan memperlemah atau mengurangi probabilitas dilakukannya *Public Accountant Switching*.

Dalam tabel pengujian regresi logistic, Pergantian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap probabilitas dilakukannya *public accountant switching* yang ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,045 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yaitu 16.855. Setelah variabel moderasi dimasukkan, ternyata menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh positif Pergantian Manajemen terhadap probabilitas dilakukannya *public accountant switching* yang ditunjukkan pada tabel pengujian regresi moderasi dengan nilai signifikan 0,046 dan nilai koefisien regresi -0,126.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar tentunya memiliki kompleksitas operasional sehingga pergantian manajemen memberikan pengaruh positif yang salah satu tujuannya yaitu untuk menghindari adanya benturan konflik kepentingan. Setelah dimasukkan variabel moderasi, disimpulkan bahwa perusahaan yang berukuran besar dapat memperlemah pengaruh positif yang diberikan oleh pergantian manajemen terhadap probabilitas dilakukannya *public accountant switching*. Dengan memiliki kompleksitas operasional dan para pemegang kepentingan internal maupun eksternal tentunya hal tersebut menjadi salah satu alasan perusahaan mempertahankan akuntan publik yang sebelumnya dan mengurangi probabilitas dilakukannya *public accountant switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ayu, 2022) dan (Zafira Lia, 2022) karena semakin besar ukuran Perusahaan maka Perusahaan tersebut akan melakukan *Public Accountant Switching* untuk meningkatkan citra perusahaan dimata investor dan pihak eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Herawaty & Ovami, 2021) dan (Putriandi, 2023) yang mengungkapkan Ukuran Perusahaan tidak menjadi faktor utama bagi perusahaan itu sendiri untuk melakukan *Public Accountant Switching* karena perusahaan yang berukuran besar tentunya memiliki tata kelola yang baik dan kuat sehingga untuk melakukan *public accountant switching* tanpa alasan yang kuat akan sulit untuk dilakukan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Public Accountant Switching***

Berdasarkan tabel pengujian, nilai koefisien regresi sebesar -0,008 dengan nilai signifikansi yaitu 0,751 atau lebih besar (>) dari 0,05. Maka, pernyataan H5 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Public Accountant Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

perusahaan dengan ukuran apapun yang mengalami kondisi financial distress maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi keputusan dilakukannya *Public Accountant Switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putri, 2022) dan (Astuty et al., 2021) karena perusahaan yang berukuran besar tentunya akan mempertahankan akuntan publik yang lama untuk dapat mempertahankan citra positif perusahaan dimata publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aziza & Herawaty, 2020) dan (Yusuf et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak menentukan jumlah investor yang akan berinvestasi, sehingga artinya peluang terjadinya *financial distress* menjadi kecil.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Opini Audit terhadap *Public Accountant Switching***

Berdasarkan tabel pengujian, nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi yaitu 0,971 atau lebih besar (>) dari 0,05. Maka, pernyataan H6 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap *Public Accountant Switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran apapun yang mendapatkan opini selain WTP maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi keputusan dilakukannya *Public Accountant Switching*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Hidayah, 2020) dan (Khairani, 2022) karena perusahaan besar biasanya akan cenderung melakukan *Public Accountant Switching* untuk mendapatkan kepercayaan pihak eksternal mengenai kewajaran laporan keuangan Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alamsyahbana et al., 2024) yang mengungkapkan perusahaan dengan ukuran besar ataupun kecil yang mendapatkan opini selain WTP tidak akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan *public accountant switching*.

## **KESIMPULAN**

1. Variabel Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap *Public Accountant Switching*
2. Variabel Financial Distress tidak berpengaruh terhadap *Public Accountant Switching*.
3. Variabel Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Public Accountant Switching*.
4. Variabel Ukuran Perusahaan mampu memperlemah pengaruh positif Pergantian Manajemen terhadap *Public Accountant Switching*.
5. Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Financial Distress terhadap *Public Accountant Switching*.
6. Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap *Public Accountant Switching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, I. F., & Candrawati, T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, dan Fee Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 135–149.
- Amanda, F., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Switching Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 18–28.
- Arkan, N. F., & Triyono, T. (2024). Pengaruh Perubahan Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Report Lag dan Financial Distress Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 2702–2712.
- Astuty, M. D., Julianto, W., & Subur, S. (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Financial Distress dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Auditor Switching. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1118–1134.
- Ayu, N. A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. Universitas Sriwijaya.
- Aziza, F., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, Opini Audit Terhadap Auditor Switching dan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi (E) Issn: 2746-7112*, 1, 4–13.
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). The effect of audit opinion, financial distress, audit delay, change of management on auditor switching. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 173–193.
- Dewi, R. T. K., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Effects of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opinion and Audit Tenure on Auditor Switching. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 182–196.
- Dewi, S., Fadilah, F., & Sutanto, E. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Delay dan Opini Auditor Terhadap Auditor Switching. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 11(1).
- Hamzah, F. A., Budiantoro, H., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2023). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 52–57.
- Hayati, K., Sihotang, J., Lubis, A., & Halawa, D. (2021). The effect of institutional ownership, audit opinion, kap reputation, management changes and audit delay on auditor switching. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 130–147.
- Hidayah, T. F. (2020). Pengaruh Finansial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Universitas Semarang.
- Husada, W. (2022, July 29). Mengenal Opini Audit, Jenis-jenis dan Contohnya. [Pintu.Co.Id](https://pintu.co.id).
- Ilhamsyah, F., Ginting, R., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Auditor Switching. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 1059–1076.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Khairani, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Liliana, V., & Karina, A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Industri Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5062–5073.
- Muaqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158.
- Mubarrok, A. Z., & Islam, A. R. (2020). The Effect Of Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Auditor Reputation on Auditor Switching. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 185–198.
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Fee, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 1–11.
- Nuraulia, R. D., & Indrati, M. (2023). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 132–144.
- Oktafia, S. E. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019).